

Pengaruh Fomo Terhadap Manajemen Keuangan Siswa SMP: Studi Literatur Manajemen Keuangan Pribadi SMPN 3 Tempuling

**Asral¹, Muhammad Haikal², Alicia Salsabilla³, Destika Natanina Br Ginting⁴,
Erda Safitri⁵, Meilani Sanla⁶, Ariani Azra Absi⁷, Antonius Kevin Samuel
Sihotang⁸, Fauzan Ervansyah⁹, Teti Novrianti¹⁰, Raihan Pandu Nugraha¹¹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fauzan Ervansyah

E-mail: ozanervansyah@gmail.com

Abstrak

Salah satu fenomena yang marak di masyarakat saat ini terutama bagi kalangan remaja keatas adalah Fear OF Missing Out atau sering disebut dengan FOMO, salah satu kalangan yang banyak terjangkit FOMO adalah siswa SMP. FOMO memiliki potensi responsif negatif berupa perilaku konsumtif yang tidak sehat sehingga memberikan dampak negatif bagi manajemen keuangan siswa. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMPN 3 Tempuling sekitar FOMO dan memberikan Edukasi bagaimana cara mengatur manajemen keuangan yang baik dan benar. Metode yang digunakan ia melakukan sosialisasi sekaligus diskusi interaktif. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seberapa banyak siswa SMPN 3 tempuling terdampak FOMO ini di dapatkan berdasarkan kusioner yang kami bagikan dan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam masalah pengaruh FOMO dan meningkatkan kemampuan untuk mengatur manajemen keuangan pribadi. **Kata kunci** - FOMO, manajemen keuangan, siswa SMPN 3 Tempuling, Sosialisasi.

Abstract

One of the prevalent phenomena in now's society, especially among teenagers and older individuals, is Fear of Missing Out (FOMO). A significant number of middle school students are affected by FOMO. This phenomenon can lead to negative outcomes, such as unhealthy consumer behaviors, which can adversely impact students' financial management. The purpose of this outreach activity is to raise awareness among SMPN 3 Tempuling students about FOMO and to provide education on effective and responsible personal financial management. The approach used includes both socialization and interactive discussions. The results of this activity reveal the extent to which SMPN 3 Tempuling students are affected by FOMO, as determined by the questionnaires distributed. Additionally, there has been a noticeable improvement in students' understanding of FOMO's impact and an enhancement in their ability to manage personal finances.

Keywords - FOMO, financial management, students of SMPN 3 Tempuling, socialization

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Media sosial adalah situs jejaring berbasis web yang digunakan untuk berinteraksi bagi setiap individu untuk membangun profil. Menurut Mayfield (2008) dalam Kustiawan *et al* (2022), sosial media adalah media yang penggunaannya mudah untuk bergabung, berbagi, dan menciptakan sebuah peran dalam media. Seperti blog, jejaring sosial wikipedia atau ensiklopedia online, forum online, dan *virtual worlds* seperti karakter 3D.

Media sosial menjadi sebuah sarana bagi individu untuk dapat berbagi informasi dan menyebarkan informasi kepada individu yang lain. Media sosial juga menjadi tempat bagi para individu mempresentasikan diri mereka, pengguna media sosial saat ini terus meningkat dan berkembang mulai dari dewasa yang merambah kepada anak-anak, remaja dan orang tua. Hal tersebut diakibatkan oleh remaja yang cenderung mengikuti *lifestyle* terbaru.

Menurut laporan dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 Juta Pengguna pada tahun 2020. Berdasarkan data tersebut beberapa motif yang menjadi faktor banyaknya pengguna internet diantara lain, memperbaharui informasi (25,3%), sedangkan yang lainnya beralasan untuk keperluan pekerjaan, mengisi waktu luang, sosialisasi, keperluan pendidikan, hiburan, serta terkait dengan jual beli online.

Media sosial dan internet, menjadi topik utama dalam kehidupan siswa terutama dalam kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Siswa cenderung untuk mengikuti tren-tren atau *lifestyle* yang populer di media sosial dalam artian sedang viral. Media sosial menjadi jejaring yang jauh lebih luas dan jauh lebih cepat dalam menghantarkan atau membagikan tren-tren yang sedang populer di kalangan siswa. Media sosial menjadi sarana pengekspresian diri bagi kalangan siswa, sebagai salah satu contohnya adalah media sosial instagram yang menjadi tempat membagikan video dan foto. Siswa cenderung untuk membagikan momen-momen bangganya terhadap pencapaian atau terhadap sesuatu yang berhasil didapatkannya.

Menurut penelitian menunjukkan bahwa penggunaan twitter secara pasif memiliki tingkat hubungan yang signifikan dengan Fear of Missing Out (FoMo) pada mahasiswa di Universitas Tidar terkhususnya pada kasus Ferdy Sambo (Pasaribu *et al.*, 2022).

Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan seseorang di kehidupan mendatang, karena seseorang dapat membiasakan diri sendiri untuk bersikap hemat dalam keuangan. Komponen masyarakat yang memiliki pengaruh cukup besar untuk perekonomian kota surabaya adalah siswa (Chotimah & Rohayati 2015). Pengetahuan dalam manajemen keuangan pribadi ini merupakan bekal bagi para siswa agar mengatur keuangannya selama kehidupannya disekolah. Pengaturan dalam manajemen keuangan pribadi mengatur bagaimana uang yang akan dikeluarkan oleh siswa dalam berbelanja atau membeli barang. Siswa yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan, memiliki kemungkinan bahwa siswa kesulitan manajemen keuangan pribadinya. Seseorang yang tidak terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri.

Fenomena FoMO dapat mempengaruhi bagaimana siswa mengatur manajemen keuangannya, individu yang memiliki sifat atau sikap FoMO akan cenderung memiliki manajemen keuangan pribadi yang buruk, karena dengan berkembangnya tingkat *lifestyle* yang ada di media sosial maka barang yang berubah atau perlu diganti menjadi barang yang harus dibeli. siswa FoMO memiliki kecenderungan untuk tidak memikirkan manajemen keuangan pribadinya karena merasa gaya hidup yang mengikuti perkembangan akan lebih menarik dan menjadi perhatian bagi orang banyak.

Ada beberapa fenomena di Indonesia mengenai FoMO yang berujung tragis. Pada tahun 2016 lalu seorang siswa SMP tewas akibat berfoto selfie, siswa SMP yang berusia 15 tahun tersebut tewas akibat jatuh usai selfie dari lantai liama di sebuah gedung kosong peristiwa tersebut terjadi di Koja, Jakarta Utara, selain kasus tersebut, ada juga kasus seorang wanita asal Florida, meninggal akibat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



terpeleset di Grand Canyon, beberapa saat setelah posting foto Instagram. Wanita tersebut datang untuk hiking bersama kedua temannya, jatuh dari ketinggian sekitar 120 meter. Wanita tersebut mengunggah foto di akun Instagramnya, ia sedang duduk di tepian sebuah tebing menikmati pemandangan. Usai mengunggah foto tersebut, wanita tersebut terpeleset di daerah yang dikenal dengan nama Ooh Aah Point, yang merupakan titik populer untuk berfoto. "Dia akan meninggalkan tempat itu untuk bergantian dengan orang lain. Namun, dia terpeleset dan jatuh ke belakang langsung ke dalam jurang.

Selain itu FOMO juga dapat memicu siswa untuk melakukan berbagai cara untuk mendapatkan memenuhi kegelisahan yang terjadi akibat FOMO, salah satu caranya adalah dengan melakukan pinjaman online dan judi online. Faktanya sekarang banyak skarang siswa yang terjebak judi online dan pinjaman online.

Oleh banyaknya dampak buruk FOMO terhadap siswa. Maka, dalam penelitian ini akan menfokuskan tujuan penelitiannya pada dampak FOMO terhadap manajemen keuangan pribadi siswa. Adapun teori utama yang akan digunakan untuk mengkaji dan membahas penelitian ini, penulis akan menggunakan teori manajemen keuangan pribadi, karena judul atau tema yang di ambil memiliki muatan yang sama dengan teori tersebut.

2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMPN 3 Tempuling tentang pengaruh FOMO terhadap Manajemen Keuangan
2. Mendorong siswa SMPN 3 Tempuling untuk lebih hati-hati dalam menggunakan sosial media.
3. Memberikan pengetahuan kepada siswa SMPN 3 Tempuling bagaimana cara mengelola keuangan pribadi yang baik dan benar.

3. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang FOMO: sosialisasi ini dapat membantu sejauh mana FOMO mempengaruhi perilaku keuangan siswa.
2. Pengembangan strategi pendidikan keuangan: Hasil sosialisasi dapat digunakan untuk merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif, yang dapat membantu siswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi dampak negatif FOMO.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi pengaruh FOMO terhadap manajemen keuangan pribadi siswa di SMPN 3 Tempuling di lakukan melalui metode Sosialisasi dan penyampaian materi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan Guru dan siswa kelas IX SMPN 3 Tempuling, dan kegiatan ini berkolaborasi dengan KUKERTA STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan pemahaman siswa terhadap manajemen keuangan pribadi dengan tujuan agar siswa terpengaruh trend-trend terkini atau sering disebut FOMO. Proses pelaksanaan program ini dimulai dengan tahap persiapan meminta izin kepada pihak sekolah yakni kepala salah satu guru di sekolah SMPN 3 Tempuling, kemudian menentukan peserta yang terlibat untuk sosialisasi. Lokasi utama kegiatan ditempatkan diruangan kelas IX 1. Kemudian bahan yang diperlukan untuk kegiatan ini disiapkan bahan-bahan seperti materi yang akan disampaikan, infokus, gform untuk mengumpulkan data.

Tahap berikutnya adalah melakukan sosialisasi, dimana materi mengenai pengaruh FOMO terhadap manajemen keuangan pribadi siswa, sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan bantuan alat visual seperti power point untuk memudahkan pemahaman peserta. Sesi ini diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang materi-materi yang mungkin belum dipahami sepenuhnya.

Tahap terakhir adalah mengisi gform yang isi mengenai materi yang telah disosialisasikan, tujuannya untuk menguji seberapa paham siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada siswa SMPN 3 Tempuling pada Sabtu, 10 Agustus 2024 di SMPN 3 Tempuling. Dengan dihadiri oleh Guru dan siswa kelas IX SMPN 3 Tempuling, dan kegiatan ini berkolaborasi dengan KUKERTA STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dan komunikasi resmi kepada pihak sekolah untuk memastikan keterlibatan semua pihak yang menjadi sasaran sosialisasi. Dalam kegiatan ini pengaruh FOMO terhadap manajemen keuangan pribadi siswa menjadi fokus utama. Proses sosialisasi ini diawali dengan mengenalkan apa itu FOMO, Manajemen keuangan, ciri-ciri FOMO, dampak FOMO, penyebab terjadinya FOMO, risiko dan konsekuensi FOMO, dan strategi mengatasi FOMO.

Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu siswa mengontrol diri dalam mengikuti trend-trend yang ada di sosial media, sehingga dapat memajemen keuangan pribadi dengan baik dan benar.

Menurut penelitian Wibowo and Nurwindasari (2019) FoMO dapat mengakibatkan seseorang berusaha untuk bisa "sama" atau "setara" dengan postingan orang lain di media sosial baik itu dalam hal aktivitas, pengalaman ataupun barang-barang yang dimiliki. Salah satu tekanan FoMO yang dapat dirasakan adalah dengan melakukan segala cara untuk mendapatkan barang-barang yang sama atau yang lebih mahal dibanding barang yang dimiliki orang lain, cara itu dapat berupa judi online, pinjaman online dan sebagainya. Hal ini dilakukan hanya semata-mata untuk menunjukkan kemampuannya kepada orang lain.

Pada penelitian Utami & Aviani (2021) dikutip dari survei JWT Intelligence dalam (Se'u & Rahayu, 2022) orang-orang dengan FoMO merasa iri atau cemburu setelah melihat orang lain di media sosial. Dan orang-orang yang terkena dampak FoMO akan mudah merasa kesepian karena akan senang atau sering terhubung dengan sosial media dibandingkan bersosialisasi secara nyata. Dari beberapa jurnal yang disebutkan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor penyebab FoMO terhadap siswa, dan banyak juga menyebabkan efek individu, lingkungan dan termasuk manajemen keuangan siswa.

Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan seseorang di kehidupan mendatang, karena seseorang dapat membiasakan diri sendiri untuk bersikap hemat dalam keuangan. Komponen masyarakat yang memiliki pengaruh cukup besar untuk perekonomian kota Surabaya adalah siswa (Chotimah & Rohayati 2015).

Manajemen keuangan pribadi adalah sebuah seni atau ilmu untuk mengelola sumberdaya keuangan pribadi untuk mencapai tujuan tertentu, hal ini mencakup seputar pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang efektif. Manajemen keuangan pribadi pada siswa mencakup kemampuan atau pengetahuan siswa dalam mengelola keuangan yang efisien, yang mencakup sebuah perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan pribadi. Pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi dapat membantu siswa dalam mengontrol siswa dalam membeli atau mengeluarkan uang dengan tidak teratur sehingga akan menciptakan sebuah manajemen keuangan yang efektif.

Berikut hasil dari gform yang telah diisi oleh siswa SMPN 3 Tempuling menghasilkan siswa mengalami atau merasa khawatir ketinggalan informasi atau kegiatan yang dilakukan teman-temannya yaitu sangat sering 13,3%, sering 13,3%, kadang-kadang 30%, jarang 30%, dan tidak pernah 13,3%.

Kemudian jumlah persen siswa yang sering memeriksa atau memperhatikan media sosial yaitu sangat sering 16,7%, sering 23,3%, kadang-kadang 26,7%, jarang 30% dan tidak pernah 0%.

Selanjutnya siswa yang merasa cemas atau tidak nyaman jika tidak bisa mengikuti kegiatan atau pembelian yang dilakukan oleh teman-teman, hasilnya yaitu sangat sering 0%, sering 20%, kadang-kadang 26,7%, jarang 23,3% dan tidak pernah 26,7%.

Jumlah persenan siswa yang menghabiskan uang saku untuk mengikuti trend atau kegiatan yang dilakukan oleh teman-temannya yaitu sangat sering 0%, sering 6,7%, kadang-kadang 10%, jarang 36,7% dan tidak pernah 43,3%.

Selanjutnya siswa yang mengalami atau melakukan meminjam uang dari teman atau keluarga untuk mengikuti kegiatan atau pembelian yang dilakukan teman-teman yaitu sangat sering 0%, sering 6,7%, kadang-kadang 6,7%, jarang 46,7%, dan tidak pernah 60%.

Jumlah Persenan siswa yang mengalami kesulitan mengelola uang saku karna keinginan untuk mengikuti trend atau kegiatan teman-teman yaitu sangat sering 0%, sering 6,7%, kadang-kadang 13,3%, jarang 30%, dan tidak pernah 46,7%.

Selanjutnya jumlah siswa yang pernah menyesali pengeluaran uang untuk sesuatu yang hanya karena mengikuti teman-teman yaitu sangat sering 6,7%, sering 10%, kadang-kadang 26,7%, jarang 10%, dan tidak pernah 46,7%.

Dan menurut para siswa yang mengisi gform tersebut bahwa FOMO mempengaruhi cara mengelola keuangan yaitu sangat sering 20%, sering 20%, kadang-kadang 26,7%, jarang 26,7% dan tidak pernah 20% adanya.

Jadi, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa terkadang hampir terpengaruh dengan trend-trend terkini atau bisa disebut dengan FoMo namun cukup banyak siswa yang sadar akan adanya FoMo dan tidak terpengaruh oleh FoMo tersebut.



Gambar 1.

Persentasi pengaruh FOMO terhadap manajemen keuangan pribadi siswa oleh Meilani sanla



Gambar 2.

Persentasi kedua oleh Erda Safitri



Gambar 3.

Peserta sosialisasi kelas IX SMPN 3 Tempuling



Gambar 4.

Foto bersama pelaksana sosialisasi UNRI dan STAI Auliarrusyidin



Gambar 5.

Foto bersama peserta sosialisasi kelas IX SMPN 3 Tempuling

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar siswa menunjukkan bahwa mereka terkadang terpengaruh oleh tren yang ada, namun banyak juga yang menyadari adanya FOMO dan tidak terpengaruh olehnya. FOMO dapat menyebabkan siswa merasa iri dan cemburu ketika melihat pencapaian teman-teman mereka di media sosial, yang pada gilirannya dapat memicu perilaku konsumtif dan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengaruh FOMO dan mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial serta mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian, penting bagi siswa untuk menyadari dampak negatif dari FOMO dan belajar untuk mengatur keuangan mereka agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang merugikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan perlunya edukasi tentang manajemen keuangan dan kesadaran akan pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Jurnal ini disusun sebagai salah satu bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang dilaksanakan di Desa Karya Tunas Jaya pada 14 Juli – 25 Agustus 2024.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dalam penyusunan jurnal ini:

1. Bapak Dr. Asral, S.T, M. Eng, selaku dosen pembimbing lapangan KUKERTA yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran yang sangat berharga sepanjang kegiatan KUKERTA dan dalam penyusunan jurnal ini.
2. Pihak Kampus, atas kesempatan yang diberikan, sehingga kami dapat melaksanakan program pengabdian masyarakat ini dengan lancar.
3. Masyarakat Desa Karya Tunas Jaya, yang telah menerima dan mendukung kami selama pelaksanaan kegiatan KUKERTA ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan desa yang lebih baik.
4. Anggota Tim KUKERTA, atas kerja sama, semangat, dan komitmen yang telah ditunjukkan selama kegiatan dan penyusunan jurnal ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari kalian, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.
5. Semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan jurnal ini. Setiap dukungan dan bantuan sangat kami hargai dan tidak akan kami lupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Chusnul Chotimah Suci Rohayati. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 1–10.
- Kustiawan, W., Nurlita, A., Siregar, A., Aini Siregar, S., Ardianti, I., Rahma Hasibuan, M., & Agustina, S. (2022). Media Sosial Dan Jejaring Sosial. *Maktabun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–5.
- Pasaribu, A. G. R., Fauzi, F. Al, & Khairi, L. I. (2022). Hubungan Penggunaan Twitter Secara Pasif dengan Fear of Missing Out (FoMO). *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 308–318. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.379>
- Se' u, L. S. Y., & Rahayu, M. N. M. (2022). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Fear of Missing Out pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial di Kota Kupang. *Psikonorneo*, 10(2), 445–454. <https://doi.org/10.53682/pj.v2i3.3538>
- Utami, P. D., & Aviani, Y. I. (2021). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Fear Of Missing Out

- (Fomo) Remaja Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Negeri Padang*, 5(1), 177–185. <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Danan-Satriyo.pdf>
- Wibowo, D. S., & Nurwindasari, R. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Regulasi Diri Dan Fear Of Missing Out. *Psikologi Sosial Di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang & Tantangan*, 323–327.